

ABSTRAK

Muna Sani Fauziyyah (1194010098): Bimbingan Konseling dengan Teknik *Reinforcement* dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tarogong Kidul Garut)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang terjadi pada era saat ini yaitu tingkat kemandirian belajar siswa yang rendah menyebabkan siswa sulit mengatur waktu dalam belajar, tidak mengetahui arah tujuan serta tidak bisa melangkah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Rendahnya kemandirian belajar siswa ini dibuktikan dengan siswa yang kurang percaya diri dalam belajar, tidak serius dalam belajar, tidak disiplin dalam belajar, kurang memiliki rasa tanggung jawab atas sesuatu yang dikerjakannya, serta kurang memiliki motivasi belajar. Oleh sebab itu mesti ada upaya dalam peningkatan kemandirian belajar siswa, salah satunya di MTs Muhammadiyah Tarogong dengan program bimbingan konseling menggunakan teknik *reinforcement* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program, proses, dan hasil yang dicapai dalam kegiatan bimbingan konseling dengan teknik *reinforcement* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di MTs Muhammadiyah Tarogong Kidul Garut. Teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah teori *behaviorisme* dengan teknik *reinforcement* (penguatan), yang dipandang relevan oleh peneliti untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan penguatan positif melalui pemberian pujian, dukungan, pengakuan, atau hadiah sederhana sebagai bentuk apresiasi atas usaha siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara langsung, dan wawancara tertulis. Adapun sumber data yang diambil dari data primer yaitu Guru BK dan sebelas orang siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Tarogong Kidul Garut, sedangkan data sekunder berupa dokumen yang mendukung penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan konseling dengan menggunakan teknik *reinforcement* mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh presentase yang baik berdasarkan setiap aspek pada indikator kemandirian belajar. Keberhasilan program ini dilihat dari hasil wawancara tertulis terhadap siswa kelas VIII bahwa terdapat perubahan dari setiap indikator dan siswa tersebut menyadari pentingnya memiliki kemandirian dalam belajar. Perubahan tersebut yaitu siswa menjadi lebih percaya diri, aktif, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki motivasi dalam belajar.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Teknik *Reinforcement*, Kemandirian Belajar